

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala aktivitas atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, serta membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila. Dalam Undang – Undang Nomor 11 tahun 2022 pasal 1 ayat 1 tentang Keolahragaan menjelaskan yaitu “Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya.”.

Diantara banyaknya jenis olahraga, sepak bola adalah olahraga yang paling terkenal di dunia. Dalam pertandingan, olahraga ini dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing berjuang untuk memasukkan bola ke gawang kelompok lawan. Masing-masing kelompok beranggotakan sebelas pemain, karenanya kelompok tersebut juga dinamakan kesebelasan. Lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia memainkan lebih dari 20 juta permainan sepak bola setiap tahunnya. Luxbacher (2011;V) mengatakan bahwa : “Alasan dari daya tarik sepak bola terletak pada kealamian permainan bola tersebut”. Itulah alasan mengapa olahraga sepak bola banyak diminati dan dimainkan banyak orang. Sepak bola

seakan memiliki kekuatan lebih untuk membawa banyak orang untuk menggemari olahraga ini.

Dalam sepak bola terdapat komponen penting, seperti yang diungkapkan oleh Rahyubi (2014: 23) mengatakan bahwa pembelajaran mempunyai komponen-komponen penting begitu juga dengan sepak bola selain teknik dalam bermain sepak bola, terdapat media bola sepak yang menjadi komponen penting dalam sepak bola dikarenakan tanpa bola sepak, bola tidak memiliki tujuan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Melalui sarana media bola yang baik, maka atlet akan merasa nyaman dalam bermain sepak bola. Perasaan nyaman tersebutlah yang akan membuat kepuasan kepada atlet terhadap media bola sepak yang digunakan dalam bermain sepak bola. Kepuasan tersebut dapat dilihat dari keantusiasan atlet saat diberikan bola sepak dalam bermain sepak bola. seperti yang diungkapkan oleh Kotler dan Keller (2009) dalam jurnal Astri (2018: 21 bahwa kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (hasil) suatu produk dan harapan-harapannya. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa kepuasan merupakan fungsi dari layanan yang diterima dengan harapan dan kepuasan dan layanan.

Melihat bahwa sepak bola menjadi olahraga yang paling populer maka banyakkah pabrik di Indonesia yang memproduksi bola sepak sebagai sumber pendapatan masyarakat, salah satu pabriknya adalah PT. Sinjaraga Santika Sport.

PT. Sinjaraga Santika Sport adalah sebuah perseroan terbatas di Majalengka sebuah kota yang kecil bagian dari provinsi Jawa Barat tepatnya di Jl. Liangjulung No. 104 Kadipaten Majalengka 45452. Perusahaan yang berdiri sejak

27 November 1994 dengan pemimpinya H.M. Irwan Suryanto. Berkat kejelian dan kegigihan beliau, yang merupakan mantan kondektur dan sopir angkutan umum jurusan Bandung-Cirebon maka PT. Sinjaraga Santika Sport atau lebih dikenal dengan merek dagangnya yaitu Triple'S (Bola Majalengka) berkembang dengan baik hingga saat ini. Adapun sertifikasi yang dimiliki adalah *FIFA* No. 338.AIA; ISO 9001: 2008; SNI No: 12-2180-2001; CE Mark No: 0376. PT. Sinjaraga Santika Sport adalah satu-satunya perusahaan bola sepak jahit terbesar di Indonesia yang telah mendapatkan pengakuan Internasional. Kualitas bola mengacu kepada standar *FIFA* yang telah diuji melalui riset dan pengembangan yang secara terus-menerus.

PT. Sinjaraga Santika Sport menjadi tempat lapangan pekerjaan bagi masyarakat di daerah tersebut. H.M. Irwan Suryanto memang memiliki keinginan memajukan kota kelahirannya dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kadipaten membuat beliau menjadi termotivasi untuk memulai bisnis tersebut. Berkat tekad dan tidak putus asa H.M. Irwan Suryanto produk Triple'S menembus pasar Internasional, Adapun negara yang telah memesan/membeli produk Triple'S adalah Korea, Jepang, Singapura, USA, Timur Tengah, Brazil, Eropa, Venezuela, Nigeria, Argentina, Brunei Darussalam. Tidak kalah besar dengan pasar internasional, pasar dalam negeri pun belum maksimal untuk dipenuhi karena kekurangan sumber daya manusia dalam menjahit bola. Di dalam negeri bola sepak ini dijual ke toko alat-alat olahraga, supermarket, dan sekolah-sekolah. Bola-bola tersebut tersalurkan ke banyak masyarakat, kepada pelajar, mahasiswa/mahasiswi, dan *club* sepak bola hingga sekolah sepak bola atau dikenal dengan SSB.

Sekolah Sepak Bola berkembang semakin banyak namun tidak semua sekolah sepak bola memiliki badan hukum yang sah serta dapat mengantarkan atletnya mengikuti *event* hingga ke jenjang provinsi bahkan nasional. Salah satu Sekolah Sepak Bola yang memiliki prestasi membanggakan adalah Sekolah Sepak Bola (SSB) Perisai Muda Bungo, SSB Perisai Muda Bungo berdiri pada 12 Desember 2019 di Kabupaten Bungo dan sudah mengikuti banyak *event* daerah kabupaten, antar provinsi, se Sumatera, bahkan *event* nasional untuk kategori U10 dan U12 yang bermain 7 vs 7 atau 8 vs 8 orang dengan durasi 15 menit x 2 atau 10 menit x 2. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan, Sekolah Sepak Bola Perisai Muda Bungo menggunakan bola sepak jahitan dan laminasi untuk latihan, kedua bola sepak tersebut pastinya memiliki keunggulan dan kelemahan serta berpengaruh untuk para atlet meraih prestasi, kepuasan atlet memakai media bola sepak dalam bermain sepak bola sangat penting dikarenakan, jika atlet merasa puas dengan media bola sepak dalam bermain sepak bola tersebut maka atlet dapat meningkatkan performanya atau dapat semakin semangat dalam mencapai prestasi.

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Tingkat Kepuasan Atlet SSB Perisai Muda Kabupaten Bungo Terhadap media Bola Sepak Dalam Bermain Sepak Bola”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian yang dikemukakan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Atlet SSB Perisai Muda Bungo membutuhkan bola yang nyaman untuk digunakan dalam bermain sepak bola
2. Terdapat dua jenis media bola yang digunakan oleh Atlet SSB Perisai Muda Bungo dalam bermain sepak bola yaitu media bola jahitan dan media bola laminasi.
3. Belum diketahui tingkat kepuasan atlet terhadap media bola sepak dalam bermain sepak bola

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis membatasi masalah pada penulisan ini, yaitu: menggunakan media bola jahitan dan laminasi dalam bermain sepak bola.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan Masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; “Bagaimana Tingkat kepuasan atlet Perisai Muda Kabupaten Bungo terhadap media bola sepak dalam bermain sepak bola?”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan tingkat kepuasan atlet SSB Perisai Muda Kabupaten Bungo terhadap media bola sepak dalam bermain sepak bola.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi media untuk mengaplikasikan berbagai teori yang dipelajari sehingga berguna untuk

pengembangan pengetahuan, penalaran serta pengalaman peneliti dalam bidang olahraga sepak bola salah satunya untuk mengetahui tingkat kepuasan atlet terhadap media bola sepak dalam bermain sepak bola.

## 2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan atau masukan bagi penelitian selanjutnya serta direkomendasikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.